

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan. (Bambang Sunggono, 2003 : 43).

Penelitian ini disebut sebagai penelitian empiris karena penulis melakukan penelitian untuk melihat dampak lingkungan pasca pemberhentian aktivitas tambang galian tipe C perspektif maqasid syariah di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Kabupaten Wakatobi, yaitu Kecamatan Wangi-Wangi. Penelitian ini dilakukan mulai sejak peneliti turun langsung ke lapangan dan melakukan pengumpulan serta penyusunan bahan pada tanggal 5 September 2022 sampai dengan 21 September 2022.

#### **3.3. Sumber Data**

Sumber data merupakan bagaimana cara untuk memperoleh data. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

### **3.3.1. Data Primer**

Data primer adalah data-data yang diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara yang dilakukan langsung kepada informan. Adapun data primer diperoleh dari kelompok informan :

1. Camat Wangi-Wangi
2. Dinas Lingkungan Hidup
3. Mantan Pekerja Tambang
4. Masyarakat

### **3.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis dan peraturan perundang-undangan, adapun data sekunder yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

### **3.4. Partisipan**

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yaitu penelitian yang menelusuri suatu aktivitas, proses, sekelompok individu secara spesifik, peneliti mengambil fenomena spesifik sebagai masalah penelitian, kemudian menetapkan kelompok individu, tempat, waktu, atau proses tertentu secara spesifik yang

menjadi fokus penelusuran. Dalam penelitian yang dimaksud partisipan dalam penelitian ini adalah para mantan penambang galian tipe C, Camat Wangi-Wangi, Kepala Dinas Lingkungan Hidup serta beberapa masyarakat Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi.

Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu :

No	Nama	Gender	Pekerjaan	Usia
1.	Jannah Mansyur B., SH.	Laki-laki	Camat Wangi-Wangi	40 tahun
2.	Jaemuna, S.Pd., M.Pd	Laki-laki	Kepala Dinas Lingkungan Hidup	48 tahun
2.	Irwan	Laki-laki	Mantan pekerja tambang	36 Tahun
3.	Nyong	Laki-laki	Mantan pekerja tambang	34 Tahun
4.	Sulasri	Laki-laki	Mantan pekerja tambang	30 Tahun
5.	Ari	Laki-laki	Mantan pekerja tambang	28 Tahun
6.	Ajisi	Laki-laki	Mantan pekerja tambang	28 Tahun
7.	Hayari	Laki-laki	Mantan pekerja tambang	40 Tahun
8.	Asfi	Laki-laki	Mantan pekerja tambang	30 Tahun
9.	Adetyo	Laki-laki	Mantan pekerja tambang	32 Tahun
10.	La Ra'asi	Laki-laki	Masyarakat	70 Tahun
11.	Rusli	Laki-laki	Masyarakat	48 Tahun
12.	Wa Iba	Perempuan	Masyarakat	55 Tahun
13	Ningsih	Perempuan	Masyarakat	29 Tahun
14.	Wa Ambe	Perempuan	Masyarakat	47 Tahun

15.	La Enggu	Laki-laki	Masyarakat	51 Tahun
16.	La Seho	Laki-laki	Masyarakat	53 Tahun

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah gabungan antara penelitian lapangan dan penelitian pustaka. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 3.5.1. Observasi

Dalam pengumpulan data observasi dipilih sebagai alat untuk melihat dan mendengar informasi secara langsung. Teknik observasi peneliti melakukan kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek yang menggunakan seluruh alat indra dalam mengamati keadaan. Dengan observasi penelitian mendapatkan informasi secara langsung dan informasi yang muncul sangat berharga. (Ajat Rukajat, 2018 : 143).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu :

1. Pengamatan deskriptif yaitu pengamatan dimana saat memasuki situasi sosial tertentu yang menjadi objek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa masalah terkait yang menunjang penelitian. Yang dimaksudkan adalah peneliti hanya datang untuk meneliti mengenai letak geografis lokasi pertambangan galian tipe C di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi serta meneliti tentang kondisi sekitar.

2. Pengamatan terfokus yaitu peneliti telah mempersempit observasi yang telah dilakukan menjadi fokus tertentu. Yang dimaksudkan adalah peneliti telah menarik pengamatan secara umum menjadi lebih sempit, yaitu tentang strategi yang diterapkan dalam meningkatkan pengamatan terhadap dampak lingkungan pasca pemberhentian tambang galian tipe C di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi.
3. Pengamatan selektif yaitu peneliti telah memaparkan dan menguraikan fokus penelitian yang telah ditemukan sehingga membuat data lebih menjadi terperinci. Di dalam tahap ini penelitian telah benar-benar fokus untuk meneliti mengenai analisis dampak lingkungan pasca pemberhentian aktivitas tambang galian tipe C perspektif maqasid syariah di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi.

### **3.5.2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara diadakan untuk menyampaikan latar belakang, konsep yang ada disekitar masalah yang di observasi. Jenis wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara tersusun dan tidak tersusun.

### **3.5.3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data kualitatif yang mana kegiatannya mengamati dan mengkaji dari dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. Teknik ini berguna untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani yaitu berupa dokumen

yang berkaitan dengan sub fokus penelitian. (Rokhmat Subagiyo, 2017 : 243). Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang kaitannya dengan penelitian, berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan sesuai dengan judul penelitian yaitu analisis dampak lingkungan pasca pemberhentian aktivitas tambang galian tipe C perspektif maqasid syariah (studi kasus di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Selanjutnya, analisis data dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur – unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian. (Moleong, 2009 : 87). Setelah melakukan wawancara dengan para informan, peneliti menggunakan teknik analisis data Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2007: 15-20), yakni:

1. Data collecting atau pengumpulan data yaitu pengumpulan data pertama atau data mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.
2. Data reduction atau penyederhanaan data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dengan membuat abstraksi, mengubah data mentah menjadi yang dikumpulkan dari penelitian kedalam catatan yang telah diperiksa. Reduksi data dilakukan dikarenakan informan lebih dari satu, maka perlu dicari kesamaan pendapat terhadap pertanyaan yang diajukan. Dikarenakan pertanyaan yang diberikan juga banyak dan tidak hanya fokus pada rumusan masalah saja, maka diperlukan reduksi untuk lebih fokus kepada pertanyaan yang menjadi rumusan masalah.

3. Penyajian data dengan menyajikan data yang telah fokus kepada rumusan masalah, maka penelitian ini telah terarah, dan akan memudahkan peneliti untuk menyajikannya. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah semua data baik berdasarkan wawancara ataupun melalui telaah terhadap dokumentasi dari beberapa sumber. Intinya dalam penyajian disini adalah peneliti menyajikan data sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan.
4. Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga meliputi makna yang telah disederhanakan, disajikan dalam pengujian data dengan cara mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan secara logis dan metodologi, konfigurasi yang memungkinkan diprediksi hubungan sebab akibat melalui hukum-hukum empiris. Dari data yang telah direduksi dan disajikan di atas, maka akan tergambar jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yang sedikit banyaknya menjadi jawaban terhadap permasalahan.

### **3.7. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan redibilitas data kualitatif. Jika dalam penelitian kualitatif dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian, maka dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data yang ditemukan. Dari hasil pemeriksaan ini, peneliti dapat menentukan akurasi dari data yang diperoleh.

Suwardi Endraswara menjelaskan dalam penelitian, pemeriksaan keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan

melakukan pengamatan (observasi). Untuk memperoleh keabsahan data didalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan untuk meningkatkan validitas data yang terdapat didalam penelitian kualitatif. Proses triangulasi dapat dibutuhkan dalam pengecekan atau perbandingan data serta melalui proses ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang paling pantas untuk hasil penelitiannya, jadi kesimpulan tidak hanya dilihat melalui sudut pandang sehingga kebenaran data yang terkandung didalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan jawaban dari informan yang terbagi dalam para penambang galian tipe C, pekerja proyek serta beberapa masyarakat Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. Kemudian peneliti menarik kesimpulan dari jawaban informan yang terkait tersebut untuk dituangkan ke dalam hasil penelitian ini.

### 2. Perpanjang Kehadiran

Di dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen kunci, keterlibatan peneliti dalam memperoleh data tidak hanya cukup dilakukan dengan waktu yang singkat, namun memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian yang dapat berguna pada peningkatan kepercayaan pada data yang telah dikumpulkan.

### 3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan digunakan untuk menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dan peneliti memfokuskan pada hal-hal tersebut dengan rinci.



#### 4. Menggunakan Bahan Reverensi

Untuk mendukung penelitian agar lebih valid maka peneliti menggunakan materi dari beberapa referensi tentang teori dampak pemberhentian aktivitas tambang galian tipe C perspektif maqasid syariah. (Suwardi Endraswara, 2006 : 111).

